



Lulusan Vokasi Lebih Siap Kerja

● **Pengurus DPD FK-PKBM Kota Yogyakarta Periode 2017-2022 Resmi Dilantik**

YOGYA, TRIBUN - Pengurus Forum Komunikasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (FK-PKBM) diharapkan dapat mengedepankan pendidikan vokasi. Sejauh ini terdapat 18 PKBM yang tersebar di Kota Yogyakarta dan memfasilitasi masyarakat untuk dapat menempuh pendidikan nonformal.

Asisten Sekda Bidang Kesejahteraan Masyarakat Kota Yogyakarta Sarjono, saat menghadiri pelantikan Dewan Pengurus Daerah FK-PKBM mengatakan tujuan pendidikan adalah untuk memutus mata rantai kemiskinan. Maka dari itu, pendidikan yang berkualitas sangat penting untuk membebaskan dari keterbelakangan yang masih ada.

"Saya mengimbau agar PKBM dapat melihat betapa pentingnya pendidikan vokasi bagi pembangunan di Yogyakarta. Bila pendidikan vokasi ini dapat berjalan, peran PKBM akan besar di masyarakat," jelas Sarjono saat membacakan amanat dari Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, di Kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Rabu (1/11).

Ia mengungkapkan Yogyakarta adalah surga dan tempat istimewa bagi pelajar untuk menimba ilmu. Kebanggaan sebagai kota pelajar tentu harus diimbangi dengan kerjasama semua komponen dengan melakukan inovasi-inovasi. Walikota pun mengapresiasi program-program dari PKBM yang saat ini telah mewarnai dunia pendidikan di Yogyakarta.

"Diharapkan dapat memperbayak program-program yang dapat mencerdaskan masyarakat Yogyakarta," tambahnya.

Sementara itu Eko Ratmoko, ketua DPD FK-PKBM periode 2017-2022 mengatakan, masih banyaknya PKBM yang tidak aktif di Yogyakarta lantaran regulasi yang belum bisa terpenuhi.

"Pengurus PKBM ini tidak mampu mengikuti regulasi yang ada, mungkin karena faktor umur yang sudah tua. Jadi mereka lemah dalam membenahi administrasi," jelasnya.

Sedangkan di 18 PKBM yang aktif ini pun sekarang juga beberapa diantaranya sudah menerapkan pendidikan vokasi. "Selama ini ada pembuatan kerajinan dari limbah plastik, boga, dan membuatik," tandasnya.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana menambahkan, pendidikan vokasi berarti pendidikan yang menyiapkan peserta didiknya untuk siap kerja. Di tubuh Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di bawah Dinas Pendidikan, para peserta didik sudah dibekali dengan kecakapan vokasi, seperti menjahit, dan keterampilan komputer.

Ia berharap setiap PKBM dapat menyelenggarakan vokasi seperti yang sudah dijalankan oleh SKB. "Tentu saja masing-masing PKBM memiliki keunggulan, ada yang menonjol di boga, busana, di kerajinan, komputer, mesin, nah vokasi itu yang diharapkan bisa membekali peserta didik agar siap kerja di samping penyiapan akademik," terangnya. (nto)



TRIBUN JOGJA/ SANTO ABI

PELANTIKAN - Dewan Pengurus Daerah FK-PKBM masa jabatan 2017 - 2022 resmi dilantik. Pelantikan dilaksanakan di Kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Rabu (1/11).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005